

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat kesimpulan yaitu :

1. Dilihat dari uji korelasi nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,989 > 0,2352$ berupa nilai positif dan terdapat hubungan kemampuan berpikir kritis (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y). Pada data kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar IPS menghasilkan X_1 dengan Y yakni senilai 0,989 dikategorikan korelasi sempurna, artinya hubungan kemampuan berpikir kritis (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) memiliki derajat hubungan korelasi sempurna.
2. Dilihat dari uji korelasi nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,988 > 0,2352$ berupa nilai positif dan terdapat hubungan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y). Pada data disiplin belajar dengan hasil belajar IPS menghasilkan X_2 dengan Y yakni senilai 0,988 dikategorikan korelasi sempurna, artinya hubungan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) memiliki derajat hubungan korelasi sempurna.
3. Melalui uji korelasi berganda dapat dilihat dari nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak berkorelasi. Dilihat dari uji korelasi berganda nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $1545,387 > 3,13$

berupa nilai positif dan ada hubungan X_1 dan X_2 secara bersama – sama, maka terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS. Pada data kemampuan berpikir kritis dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS menghasilkan besarnya hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y yakni senilai 97,9 % artinya hubungan kemampuan berpikir kritis (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) memiliki derajat hubungan korelasi sempurna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang perlu diutarakan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah, dapat dijadikan masukan atau pertimbangan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah diantaranya menerapkan peraturan sederhana agar siswa bisa mentaati dan sikap disiplinnya dapat terus terlaksanakan. Serta menerapkan kepada guru agar lebih kreatif dalam mengajar untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi Guru, dapat dijadikan alternatif sebagai perbaikan dalam mengajar untuk lebih memberikan ruang kepada siswa dan mengarahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan disiplin belajarnya.
3. Bagi Siswa, disiplin belajar dapat dijadikan kebiasaan yang dilakukan dalam aktivitas keseharian untuk melatih kemampuan berpikir kritis sehingga lebih percaya diri dalam belajar.